

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama tahun 2016 perkembangan perekonomian Indonesia masih dihadapkan pada tantangan dan ujian yang cukup berat, tekanan terhadap stabilitas perekonomian Indonesia berlangsung sangat kuat dari berbagai arah, akan tetapi pertumbuhan ekonomi Indonesia masih tercatat sebesar 5,02% pada tahun 2016. Pertumbuhan ekonomi nasional yang membaik tidak sebanding dengan kinerja ekonomi di Sumatera Barat yang mengalami perlambatan pada tahun 2016, perekonomian Sumatera Barat hanya tumbuh sebesar 5,26% (yoy) melemah dibandingkan tahun 2015 sebesar 5,52% (yoy).

Perlambatan pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat pada tahun 2016 berpengaruh erat terhadap kinerja Bank Nagari (PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat). Walaupun dalam tahun tersebut terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi, Bank Nagari masih mampu memperlihatkan pertumbuhan. Aset (6,01%), Kredit (5,87%), Dana Pihak Ketiga (7,22%), dan pertumbuhan laba yang dicapai (7,38%). Kondisi pertumbuhan Bank Nagari dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1
Pertumbuhan dan Pencapaian Target Bank Nagari Tahun 2016

(Rp. 000,-)

No.	Pos Keuangan	2015	2016	Target 2016	Pertumbuhan	Pencapaian Target
1.	Total Asset	19.448.300	20.616.860	20.253.911	6,01%	99,38%
2.	Total Kredit	14.509.906	15.361.918	14.995.646	5,87%	95,81%
	<i>Kredit Komersil</i>	3.454.472	3.264.414	4.069.597	-5,50%	88,52%
	<i>Kredit Konsumtif</i>	11.055.434	12.097.504	10.926.049	9,43%	97,99%
3.	Dana Pihak Ketiga	14.613.940	15.669.246	15.228.416	7,22%	96,65%
	<i>Giro</i>	2.569.272	2.538.360	2.894.922	-1,20%	83,21%
	<i>Tabungan</i>	4.321.788	4.694.042	4.573.093	8,61%	94,81%
	<i>Deposito</i>	7.722.880	8.436.844	7.760.401	9,24%	102,76%
4.	Laba Setelah Pajak	317.279	340.705	301.537	7,38%	87,12%

Sumber : Laporan Tahunan Bank Nagari Tahun 2016

Pendapat dari Dewan Komisaris (Laporan Tahunan Bank Nagari 2016), Bank Nagari sebagai agen pembangunan daerah masih belum optimal memainkan peranannya dalam penyaluran kredit komersil. Hal ini terlihat dari penyaluran kredit komersil yang menurun sebesar minus -5,50% dibandingkan tahun 2015. Portofolio kredit komersil turun dari 23,81% pada tahun 2015 menjadi 21,25% pada tahun 2016. Sebagai agen pembangunan daerah, portofolio penyaluran kredit komersil ini perlu ditingkatkan, dengan meningkatkan kualitas SDM kredit komersil, perbaikan bisnis proses kredit komersil, perbaikan sistem pengendalian interen kredit komersil, dan juga perbaikan teknologi informasi kredit komersil agar meminimalisir kredit bermasalah.

Sedangkan menurut Dewan Direksi (Laporan Tahunan Bank Nagari 2016), Pertumbuhan kredit masih menjadi kendala selama tahun 2016, dengan pencapaian Rp15,36 triliun lebih rendah dari target yang ditetapkan sebesar Rp16,03 Triliun. Perlambatan ini dipengaruhi oleh pelemahan daya beli masyarakat, kinerja korporasi

di Sumatera Barat, dan sikap dunia usaha yang cenderung *wait and see* seiring dengan pelemahan ekonomi global dan nasional. Hal ini menyebabkan permintaan terhadap kredit cenderung menurun. Dari sisi internal, kebijakan OJK terkait penanguhan ekspansi kredit terhadap beberapa Kantor Cabang yang memiliki NPL Komersil yang tinggi, ikut mempengaruhi perlambatan pertumbuhan kredit Bank.

Perkembangan lingkungan bisnis perbankan yang selalu berubah memunculkan berbagai tantangan dan peluang bagi Bank Nagari. Kekuatan lingkungan eksternal menuntut Bank Nagari untuk semakin responsif dan fleksibel, terutama dalam pemenuhan kebutuhan dan keinginan debitur dan nasabah. Perkembangan kondisi perekonomian memperlihatkan situasi yang semakin kompetitif, dan perilaku konsumen juga memperlihatkan indikasi terjadinya berbagai pergeseran dan perubahan. Hal ini menuntut Bank Nagari perlu untuk meninjau kembali dan melakukan berbagai penyesuaian terhadap preferensi debitur dan nasabahnya.

Adapun data perkembangan kredit komersil Kantor Cabang Bank Nagari di Kota Padang selama 3 tahun terakhir, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 1.2
Posisi Kredit Komersil Kantor Cabang Bank Nagari di Padang
(2014-2016)

No.	Kantor	2014		2015		2016	
		Posisi	Debitur	Posisi	Debitur	Posisi	Debitur
1.	Cab. Utama	338.441	413	275.727	289	230.568	942
2.	Cab. Pasar Raya	94.514	1.289	113.996	1.193	125.411	997
3.	Cab. Siteba	62.306	1.313	59.966	1.032	58.164	864
Total Konven		495.261	3.015	449.689	2.514	414.143	2.803
4.	Cab. Syariah	41.031	312	28.424	180	22.183	162
Total Syariah		41.031	312	28.424	180	22.183	162
Total Cabang Padang		536.292	3.327	478.113	2.694	436.326	2.965

Sumber : Data Sekunder Diolah (2017)

Secara total perkembangan posisi kredit komersil dan jumlah debitur Bank Nagari (Konvensional & Syariah) di Kota Padang mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir, dengan nominal posisi kredit komersil sebesar Rp. 436 Milyar dan jumlah debitur sebanyak 2.965 pada tahun 2016. Kondisi penurunan yang terjadi pada kredit komersil Bank Nagari terutama Kantor Cabang (Konvensional dan Syariah) di Padang perlu cepat dicarikan solusi terbaik, supaya kredit komersil cepat tumbuh dan berkembang.

Menurut Kiryanto (2007) Pembangunan ekonomi di suatu daerah sangat bergantung pada perkembangan dinamis dan kontribusi nyata dari sektor perbankan. Ketika sektor perbankan terpuruk perekonomian daerah tersebut juga ikut terpuruk. Demikian pula sebaliknya, ketika perekonomian mengalami stagnasi sektor perbankan juga terkena imbasnya dimana fungsi intermediasi tidak berjalan normal.

Sedangkan Menurut Djoko Retnadi (2006) kemampuan menyalurkan kredit oleh perbankan dipengaruhi oleh berbagai hal yang dapat ditinjau dari sisi internal dan eksternal bank. Dari sisi internal bank terutama dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menghimpun dana masyarakat dan penetapan tingkat suku bunga. Dan dari sisi eksternal bank dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, peraturan pemerintah, dan lain - lain. Dan menurut penelitian yang dilakukan Daniar (2012), ada beberapa alasan yang dikemukakan oleh nasabah mulai dari motif ekonomi hingga alasan keterpaksaan.



Menurut Hapsari & Beik (2015) Daya Tarik perbankan syariah tidak hanya dilirik oleh nasabah muslim tetapi juga oleh non-muslim. Keputusan menggunakan jasa bank syariah pada nasabah non-muslim di Jakarta dipengaruhi oleh variabel lokasi dengan nilai odd ratio sebesar 1.450, variabel keuntungan administratif dengan nilai odd ratio sebesar 6.790, dan variabel stimulan religi dengan nilai odd ratio sebesar 2.679.

Keberagaman produk dan jasa yang ditawarkan oleh lembaga perbankan tidak hanya memberikan kesempatan yang lebih luas bagi konsumen untuk memilih lembaga perbankan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, namun juga menimbulkan keraguan karena terlalu banyak pilihan yang ditawarkan oleh lembaga perbankan tersebut. Disisi lain, kegemaran konsumen untuk mencari informasi dari berbagai sumber sebelum memutuskan memilih sebuah bank merupakan beberapa hal yang harus diperhatikan perusahaan.

Keberadaan bank (Konvensional dan Syariah) secara umum memiliki fungsi strategis sebagai lembaga intermediasi dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, namun karakteristik dari kedua tipe bank (Konvensional dan Syariah) dapat mempengaruhi perilaku calon nasabah dalam menentukan preferensi mereka terhadap pemilihan antara kedua tipe bank tersebut. Lebih lanjut, perilaku nasabah terhadap produk perbankan (Bank Konvensional dan Bank Syariah) dapat dipengaruhi oleh sikap dan persepsi masyarakat terhadap karakteristik perbankan itu sendiri.



Padang sebagai salah satu Kotamadya di Propinsi Sumatera Barat, memiliki keunikan tersendiri terhadap perilaku mengkonsumsi suatu produk. Struktur dan persepsi masyarakat Padang yang sudah terbangun dengan mayoritas masyarakatnya yang religius sangat memungkinkan terdapatnya berbagai persepsi yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam memilih bank. Namun demikian, faktor keagamaan atau persepsi yang hanya didasari oleh alasan keagamaan saja belum tentu mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap keputusan dalam menggunakan suatu jenis jasa perbankan. Selain itu aspek-aspek non-ekonomis diduga juga dapat mempengaruhi interaksi masyarakat terhadap dunia perbankan.

Berdasarkan kondisi di atas, Bank Nagari perlu melakukan analisis tentang perilaku konsumen khususnya debitur untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pertimbangan keputusan debitur dalam memilih kredit, supaya bank dapat memahami dan mengerti tentang kebutuhan dan keinginan dari debiturnya. Untuk itu penulis ingin mengetahui dan melakukan penelitian terhadap karakteristik dari debitur kredit komersil baik itu Konvensional maupun Syariah. Maka peneliti ingin melakukan penelitian kepada debitur kredit komersil di Kantor Bank Nagari Konvensional dan Syariah di Kota Padang tentang ***“Analisis Faktor Keputusan Debitur Dalam Memilih Kredit Komersil ”(Bank Nagari Konvensional VS Bank Nagari Syariah) di Kota Padang.***

1.2 Perumusan Masalah

Bank Nagari sebagai salah satu bank lokal yang sedang berkembang saat ini tentunya tidak lepas dari tantangan yang diciptakan oleh dinamika lingkungan usaha seperti persaingan dan perubahan selera debitur/nasabah. Pergeseran pola persaingan menuntut industri perbankan semakin kritis dan sensitif terhadap keinginan dan kebutuhan debitur.

Menyadari bahwa tingkat persaingan perbankan akan semakin ketat, maka kegiatan ekspansi bisnis perbankan perlu lebih memberikan perhatian yang lebih prioritas kepada debitur maupun calon debitur. Kemampuan suatu bank dalam memahami keinginan, merespon, dan kemudian memenuhi kebutuhan kredit debitur dengan baik diyakini akan berpengaruh positif pada pertumbuhan kredit bank tersebut.

Dalam rangka memahami keinginan dan kebutuhan debitur perbankan, maka perlu dilakukan analisis terhadap faktor yang menjadi keputusan debitur, sehingga perumusan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

- 1) Apa saja faktor-faktor yang dipertimbangkan debitur dalam memilih kredit komersil pada Bank Nagari ?
- 2) Apa saja faktor-faktor yang dipertimbangkan debitur dalam memilih kredit komersil pada Bank Nagari Konvensional ?
- 3) Apa saja faktor-faktor yang dipertimbangkan debitur dalam memilih pembiayaan komersil pada Bank Nagari Syariah ?
- 4) Bagaimanakah ranking dari atribut-atribut penentu keputusan debitur dalam memilih kredit komersil pada Bank Nagari Konvensional ?

- 5) Bagaimanakah ranking dari atribut-atribut penentu keputusan debitur dalam memilih kredit komersil pada Bank Nagari Syariah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, dapat dirumuskan tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui faktor-faktor yang dipertimbangkan debitur dalam memilih kredit komersil pada Bank Nagari.
- 2) Mengetahui faktor-faktor yang dipertimbangkan debitur dalam memilih kredit komersil pada Bank Nagari Konvensional.
- 3) Mengetahui faktor-faktor yang dipertimbangkan debitur dalam memilih pembiayaan komersil pada Bank Nagari Syariah.
- 4) Mengetahui ranking dari atribut-atribut penentu keputusan debitur dalam memilih kredit komersil pada Bank Nagari Konvensional.
- 5) Mengetahui ranking dari atribut-atribut penentu keputusan debitur dalam memilih kredit komersil pada Bank Nagari Syariah.



1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dan beberapa penjelasan di atas, maka hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain :

- 1) Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan di bidang Manajemen Pemasaran terutama tentang perilaku

konsumen, pada penelitian ini lebih membahas tentang faktor penentu keputusan debitur dalam memilih kredit komersil. Sehingga dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya di bidang Manajemen Pemasaran.

2) Bagi Bank Nagari

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan dalam merumuskan kebijakan terhadap strategi pemasaran dibidang perkreditan atau pembiayaan khususnya kredit komersil, dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku debitur Bank Nagari dalam memilih kredit komersil.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini lebih fokus kepada hal-hal berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, yaitu :

- 1) Untuk lebih fokusnya pembahasan dan pengujian empiris dalam penelitian ini, maka peneliti hanya menganalisis faktor penentu keputusan debitur dalam memilih kredit komersil pada Kantor Bank Nagari Konvensional dan Syariah di Kota Padang. Untuk melihat alasan debitur memilih antara jasa perbankan konvensional dengan syariah dalam bidang kredit/pembiayaan.
- 2) Penelitian ini dilakukan terhadap 120 debitur Kantor Cabang Bank Nagari yang berada di Kota Padang (Konvensional dan Syariah) yaitu : Bank Nagari Cabang Utama, Cabang Pasar Raya, Cabang Siteba, dan Cabang Syariah

Padang. Debitur tersebut dijadikan sampel dalam penelitian ini untuk memperoleh keterangan dan jawaban dalam menjawab setiap pertanyaan berkaitan dengan variabel penelitian dengan menggunakan kuisioner dan wawancara langsung (*indept interview*) sebagai instrumen penelitian.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dibuat agar dapat memberikan gambaran secara garis besar tentang apa yang akan dibahas pada setiap bab, dengan uraian adalah sebagai berikut :

- 1) Bab I, bab ini merupakan bab pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan ruang lingkup penelitian serta sistematika penelitian.
- 2) Bab II, bab ini merupakan tinjauan teoritis, literature, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual. Disini secara lengkap akan dikupas tentang Keputusan debitur dalam mengambil kredit, Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan debitur, Bank Konvensional, dan Bank Syariah.
- 3) Bab III, bab ini merupakan bab yang menyajikan metode penelitian, terdiri dari desain penelitian, kerangka pemikiran, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, variabel penelitian dan definisi operasional, dan teknik analisis data.
- 4) Bab IV, bab ini merupakan bab yang menyajikan hasil penelitian, terdiri dari demografis responden, analisis uji validitas dan reliabilitas, analisis faktor

keputusan debitur dalam memilih kredit komersil pada Bank Nagari Konvensional, Bank Nagari Syariah, Bank Nagari, dan hasil uji beda debitur memilih kredit komersil pada Bank Nagari Konvensional dan Bank Nagari Syariah.

- 5) Bab V, bab ini merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan, implikasi, keterbatasan penelitian, dan saran penelitian selanjutnya.

